



---

## **Strategic Innovations in the Governance of ZISWAF by BAZNAS for Advancing Social Welfare**

**Ayumi Miranda<sup>1</sup>, Sonia Tiffany Pricellia<sup>2</sup>, Amala Rosheeda<sup>3</sup>, Faiqotul Muthoharoh<sup>4</sup>, Nurlaili Adkhi Rizfa Faiza<sup>5</sup>**

Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kediri

\*e-mail: [ayumiranda@gmail.com](mailto:ayumiranda@gmail.com)<sup>1</sup>, [fanyapricellia@gmail.com](mailto:fanyapricellia@gmail.com)<sup>2</sup>, [amalashee@gmail.com](mailto:amalashee@gmail.com)<sup>3</sup>, [faiqotulmuthoharoh.13@gmail.com](mailto:faiqotulmuthoharoh.13@gmail.com)<sup>4</sup>, [rizfafaiza@gmail.com](mailto:rizfafaiza@gmail.com)<sup>5</sup>

**Abstrack:** Innovative management of Zakat, Infak, Sedekah, and Waqf (ZISWAF) plays an important role in improving social welfare. BAZNAS Trenggalek implements an innovation strategy to optimize the collection, management, and distribution of ZISWAF funds effectively and transparently. The methods used in community service and field surveys for aid recipients include living expenses, house renovations, health services, and education programs such as scholarships and school equipment. The main objective of this community service is to analyze the innovation strategy implemented by BAZNAS Trenggalek in managing ZISWAF to improve community welfare. The results show that the innovations implemented include digitalization of ZISWAF services, strengthening collaboration with the private sector and government, and ZISWAF-based economic empowerment programs. Increased transparency and accountability have contributed to increasing public trust in fund management. The impact of this strategy is reflected in the increasing amount of ZISWAF funds collected and the effectiveness of the distribution program, which provides real benefits to the underprivileged. With this innovative strategy, ZISWAF management at BAZNAS Trenggalek becomes more optimal and sustainable in supporting social welfare. In the future, strengthening collaboration and utilizing technology is expected to further increase the effectiveness of ZISWAF management and expand its impact on society.

**Keywords:** *Strategi Inovasi, ZISWAF, Kesejahteraan Sosial*

## PENDAHULUAN

Masalah Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) merupakan instrumen keuangan Islam yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi umat dan peningkatan kesejahteraan sosial. ZISWAF tidak hanya berfungsi sebagai bentuk ibadah bagi umat Islam, tetapi juga sebagai solusi dalam mengatasi ketimpangan sosial dan ekonomi di masyarakat. Dana yang dihimpun dari ZISWAF dapat dimanfaatkan untuk berbagai sektor, seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan bantuan sosial bagi masyarakat miskin.<sup>1</sup>

Sebagai lembaga yang memiliki kewenangan dalam mengelola dana ZISWAF, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) memiliki peran penting dalam memastikan penghimpunan, pengelolaan, dan pendistribusian dana berjalan secara efektif dan transparan. Namun, dalam praktiknya, pengelolaan ZISWAF masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakat, kurangnya transparansi dalam pengelolaan dana, serta keterbatasan inovasi dalam distribusi dan pemanfaatan dana ZISWAF.<sup>2</sup>

BAZNAS Trenggalek sebagai bagian dari sistem pengelolaan ZISWAF di Indonesia terus berupaya mengembangkan strategi inovatif dalam penghimpunan dan pendistribusian dana agar manfaatnya dapat dirasakan secara luas oleh masyarakat. Beberapa strategi inovasi yang diterapkan meliputi digitalisasi layanan ZISWAF untuk mempermudah pembayaran zakat dan infak secara daring, penguatan kerja sama dengan pemerintah dan sektor swasta, serta pengembangan program pemberdayaan ekonomi berbasis ZISWAF.<sup>3</sup>

Selain itu, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana menjadi aspek utama yang perlu diperhatikan agar kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola ZISWAF semakin meningkat. Dengan adanya sistem pelaporan yang jelas serta keterbukaan dalam penggunaan dana, diharapkan masyarakat semakin terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam menyalurkan zakat dan infaknya melalui lembaga resmi seperti BAZNAS.<sup>4</sup>

Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis strategi inovasi yang diterapkan oleh BAZNAS Trenggalek dalam pengelolaan ZISWAF serta dampaknya terhadap kesejahteraan sosial. Studi ini juga akan mengeksplorasi sejauh mana efektivitas strategi inovatif yang telah diterapkan serta hambatan yang dihadapi dalam implementasinya. Dengan memahami berbagai pendekatan yang dilakukan, diharapkan dapat ditemukan model pengelolaan ZISWAF yang lebih optimal dan berkelanjutan, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.<sup>5</sup>

## LITERATURE REVIEW

### ZISWAF

ZISWAF adalah instrumen ekonomi Islam yang berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendistribusian dana dari masyarakat yang mampu kepada

---

<sup>1</sup> Yusuf Wibisono, "Filantropi Islam dan Kesejahteraan Sosial", Jakarta: Kencana, 2018

<sup>2</sup> Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), *Laporan Zakat Nasional 2023*, Jakarta: BAZNAS RI, 2023.

<sup>3</sup> N. Hasan, "Digitalisasi Zakat: Inovasi dalam Pengelolaan ZISWAF di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Islam*, vol. 15, no. 2, 2022, hlm. 100-115.

<sup>4</sup> M. Ridwan, "Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Zakat: Studi Kasus BAZNAS," *Jurnal Keuangan Islam*, vol. 10, no. 1, 2021, hlm. 45-60.

<sup>5</sup> R. Hidayat, "Strategi Inovasi dalam Pengelolaan Wakaf Produktif di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, vol. 8, no. 3, 2022, hlm. 150-165

## *Journal of Community Engagement in Economics*

yang membutuhkan. Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, zakat merupakan kewajiban bagi umat Islam yang memiliki harta melebihi nisab dan haul. Sementara itu, infak dan sedekah bersifat sukarela tanpa batasan jumlah tertentu. Wakaf, di sisi lain, adalah pemberian aset yang dikelola untuk kepentingan umum dan sosial. Pengelolaan ZISWAF yang optimal dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dengan memastikan distribusi dana yang tepat sasaran. Lembaga seperti Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) memiliki peran penting dalam mengelola dan menyalurkan dana ZISWAF secara transparan, profesional, dan inovatif untuk mencapai kebermanfaatan yang maksimal.<sup>6</sup>

### **Strategi Inovasi**

Meningkatkan kesejahteraan sosial melalui pengelolaan ZISWAF, BAZNAS Trenggalek perlu menerapkan strategi inovasi yang komprehensif. Pemanfaatan teknologi digital menjadi pilar utama, memungkinkan akses yang lebih mudah bagi masyarakat untuk berdonasi melalui berbagai platform pembayaran dan media sosial, sekaligus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana. Pengembangan program-program inovatif yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, seperti pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan, juga krusial. Selain itu, peningkatan kualitas layanan kepada muzakki dan mustahik melalui sistem informasi terintegrasi dan pelatihan sumber daya manusia akan memperkuat kepercayaan publik. Kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta akan memperluas jangkauan program dan meningkatkan dampak sosial ZISWAF. Dengan mengintegrasikan strategi-strategi ini, BAZNAS Trenggalek dapat mengoptimalkan pengelolaan ZISWAF dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.<sup>7</sup>

### **Kesejahteraan Sosial**

Dalam upaya mencapai kesejahteraan sosial, pengelolaan ZISWAF oleh BAZNAS Trenggalek memegang peranan penting. Pengentasan kemiskinan menjadi fokus utama, dengan program pemberdayaan ekonomi yang memberikan modal usaha dan pelatihan keterampilan. Selain itu, peningkatan akses terhadap pendidikan dan kesehatan melalui beasiswa dan bantuan kesehatan juga menjadi prioritas. Pemberdayaan masyarakat melalui pelibatan aktif dalam program ZISWAF meningkatkan rasa kepemilikan dan partisipasi. Untuk memastikan efektivitas program, pengukuran dampak sosial dilakukan secara berkala. Melalui strategi-strategi ini, BAZNAS Trenggalek berupaya mengoptimalkan pengelolaan ZISWAF dan memberikan kontribusi nyata terhadap kesejahteraan masyarakat.<sup>8</sup>

### **METODE**

Kegiatan pendampingan di BAZNAS kabupaten Trenggalek merupakan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa. Tujuan kegiatan tersebut untuk mendukung Pelaksanaan Pengelolaan ZISWAF di BAZNAS Trenggalek untuk kesejahteraan sosial. kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan program Praktik Pengelolaan Zakat

---

<sup>6</sup> Syafiq, A. (2016). Zakat ibadah sosial untuk meningkatkan ketaqwaan dan kesejahteraan sosial. *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, 2(2), 380-400.

<sup>7</sup> Lubis, R. H., & Latifah, F. N. (2019). Analisis Strategi Pengembangan Zakat, Infaq, Shadaqoh dan Wakaf di Indonesia. *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, 3(1), 45-56.

<sup>8</sup> Murti, A. (2017). Peran Lembaga Filantropi Islam dalam Proses Distribusi Ziswaf (Zakat, Infak, Sodaqoh dan Wakaf) Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Umat. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 1(01), 89-97.

(PPZ) mahasiswa prodi akuntansi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Kediri. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pendampingan tersebut yaitu melalui pendampingan dalam pendistribusian dan survei lapangan terkait orang yang mengajukan bantuan ke BAZNAS apakah benar layak dibantu atau tidak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **A. Program Pelaksanaan Pengelolaan ZISWAF di BAZNAS Kabupaten Trenggalek Untuk Kesejahteraan Sosial**

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek merupakan badan resmi yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama RI Nomor DJ.II/568 Tahun 2014 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) pada tingkat Kabupaten/Kota. BAZNAS Kabupaten Trenggalek mempunyai program yang dirancang untuk mengelola dan memberdayakan dana zakat yang terkumpul dari pembayar zakat, agar dapat disalurkan kepada orang-orang yang membutuhkan dengan berbagai inovasi program yang beragam. BAZNAS Kabupaten Trenggalek yang dipimpin oleh Bapak H. Mahsun Ismail saat ini tengah fokus untuk pendistribusian dan pendayagunaan, yang mana program ini telah dijalankan pada periode- periode sebelumnya.

Zakat, Infaq, sedekah, dan wakaf (ZISWAF) merupakan sumber dana yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial di Indonesia. Oleh karena itu, BAZNAS Kabupaten Trenggalek mengadakan program-program sosial yang melibatkan masyarakat secara langsung dalam pengelolaan ZISWAF yang efektif dan efisien sangat diperlukan untuk memastikan bahwa dana tersebut dapat digunakan secara optimal dan tepat sasaran, antara lain:

#### 1. Trenggalek Taqwa

##### a. Bantuan Stimulus Pembangunan Masjid/mushola

Program ini memberikan bantuan dalam pembangunan dan pemeliharaan masjid atau mushola di berbagai wilayah Trenggalek.

Waktu pelaksanaan bantuan Pembangunan masjid/mushola ini tergantung ada tidaknya mustahik yang mengajukan bantuan untuk Pembangunan masjid/mushola. Pemberian bantuan bisa berupa uang atau barang yang dapat menunjang Pembangunan masjid/mushola.

##### b. Bantuan Kegiatan Syi'ar

Melalui program ini, berbagai kegiatan syiar Islam seperti ceramah, pengajian, atau seminar keagamaan diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran keagamaan di kalangan masyarakat. Kegiatan ini biasanya dilakukan ketika ada hari-hari besar Islam. Dan untuk tempat pelaksanaan tergantung pada kesepakatan panitia kegiatan.

##### c. Tebar Da'i Daerah Terpencil

Program ini bertujuan untuk menyebarkan dakwah dan pengetahuan agama Islam ke daerah-daerah terpencil atau kurang terjangkau di Trenggalek. Melalui penugasan para dai atau pendakwah, program ini berupaya meningkatkan pemahaman agama dan kepatuhan terhadap ajaran Islam di wilayah-wilayah yang membutuhkan<sup>9</sup>

#### 2. Trenggalek Peduli

##### a. Bantuan Biaya Hidup Miskin Bulanan

Melalui program ini, pemerintah atau lembaga terkait memberikan bantuan finansial bulanan

---

<sup>9</sup> Kasdi, A. (2016). Filantropi Islam untuk pemberdayaan ekonomi umat (Model pemberdayaan ZISWAF di BMT Se-Kabupaten Demak). *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Kudus*, 9(2), 227-245.

## *Journal of Community Engagement in Economics*

kepada keluarga miskin atau tidak mampu di Trenggalek. Bantuan biaya hidup diberikan 1 bulan sekali pada setiap kecamatan di Kabupaten Trenggalek.

### b. Bedah Rumah

Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang tinggal dalam kondisi rumah yang tidak layak huni atau rusak berat dengan melakukan renovasi atau pembangunan kembali rumah mereka. Bedah rumah dilakukan ketika ada 2 faktor. Pertama, bila ada rumah mustahik yang terkena musibah seperti kebakaran, roboh karena terkena bencana. Kedua, bisa mengajukan bantuan ke BAZNAS yang disertai surat rekomendasi atau SKTM dari perangkat desa.

### c. Bantuan Kebencanaan

Trenggalek Peduli juga bertujuan untuk memberikan bantuan kepada korban bencana alam seperti banjir, tanah longsor, atau gempa bumi. Bantuan ini diberikan ketika terjadi bencana seperti tanah longsor, banjir, gunung meletus, dll. Program ini dilakukan tidak hanya di Kabupaten Trenggalek saja, tetapi juga di kabupaten lainnya, seperti bencana gunung meletus di Gunung Kelud Kabupaten Kediri pada tahun 2014.<sup>10</sup>

## 3. Trenggalek Makmur

### a. Bantuan Ternak Berbasis Masjid/mushola

Program ini memberikan bantuan berupa ternak kepada masyarakat melalui kerjasama dengan masjid atau mushola. Program ini merupakan program tahunan BAZNAS yang diberikan kepada beberapa jamaah masjid yang ada di Kabupaten Trenggalek.

### b. Bantuan Gerobak/usaha

Melalui program ini, pemerintah atau lembaga terkait memberikan bantuan berupa gerobak atau modal usaha kepada masyarakat yang ingin membuka usaha kecil. Bantuan ini diberikan saat ada mustahik yang mengajukan persyaratan ke BAZNAS, lalu pihak BAZNAS melakukan survei pada usaha mustahik. Bila memenuhi syarat akan diberikan bantuan berupa gerobak usaha.

### c. Bantuan Modal Usaha

Program ini memberikan bantuan modal kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Trenggalek. Bantuan modal ini di berikan kepada mustahik yang mengajukan dan telah memenuhi syarat.

## 4. Trenggalek Cerdas

### a. Beasiswa Anak Asuh

Program ini memberikan bantuan beasiswa kepada anak-anak yang membutuhkan untuk melanjutkan pendidikan mereka. Beasiswa ini merupakan .

### b. Bantuan Sepeda Sekolah

Program ini memberikan bantuan berupa sepeda sekolah kepada anak- anak yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki akses terbatas ke sekolah. Sepeda sekolah ini dapat membantu anak-anak untuk mencapai sekolah dengan lebih mudah dan efisien, sehingga meningkatkan kehadiran dan kualitas pendidikan mereka.

### c. Bantuan Alat-alat Sekolah

Melalui program ini, anak-anak yang membutuhkan akan diberikan bantuan berupa alat-alat sekolah seperti tas, pena, pensil, buku, dan perlengkapan sekolah lainnya. Bantuan ini bertujuan untuk memastikan bahwa anak-anak memiliki semua yang mereka butuhkan untuk belajar dengan baik di sekolah dan mencapai potensi mereka secara maksimal. Dengan

---

<sup>10</sup> Atabik, A. (2016). Manajemen pengelolaan zakat yang Efektif di Era Kontemporer. ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf, 2(1), 40-62.

demikian, diharapkan dapat meningkatkan tingkat partisipasi dan prestasi belajar anak-anak di Trenggalek.<sup>11</sup>

5. Trenggalek Sehat

a. Bantuan BPJS Miskin

Program ini memberikan bantuan berupa pembiayaan atau subsidi bagi masyarakat miskin untuk mendapatkan keanggotaan atau pembayaran iuran BPJS Kesehatan. Bantuan BPJS diberikan kepada mustahik yang datang ke kantor .

b. Bantuan Akomodasi Berobat

Melalui program ini, masyarakat yang tinggal jauh dari fasilitas kesehatan atau membutuhkan perawatan intensif akan diberikan bantuan akomodasi selama mereka menjalani perawatan medis. Bantuan ini diberikan setiap ada mustahik yang akan berobat atau control ke rumah sakit. Bila mustahik control di luar kota seperti di Kota Malang disediakan Rumah Singgah bagi keluarga yang mengantar pasien (mustahik).

c. Bantuan Alat Bantu Difabel

Program ini memberikan bantuan berupa alat bantu atau perangkat medis kepada masyarakat difabel yang membutuhkannya. Alat bantu ini dapat berupa kursi roda, tongkat, alat dengar, atau alat bantu lainnya yang dapat membantu meningkatkan mobilitas dan kualitas hidup mereka. Dengan adanya bantuan ini, diharapkan dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat difabel di Trenggalek.

**B. Pentingnya Pelaksanaan Pengelolaan ZISWAF untuk Kesejahteraan Sosial**

Pengelolaan ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf) memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di BAZNAS Kabupaten Trenggalek. Melalui pengelolaan yang efektif dan transparan, dana ZISWAF dapat disalurkan secara tepat sasaran kepada masyarakat yang membutuhkan melalui program-program yang ada di BAZNAS, seperti program Trenggalek Peduli yang setiap bulannya terdistribusikan kepada para mustahik yaitu bantuan biaya hidup miskin bulanan. Pelaksanaan pengelolaan ZISWAF yang baik juga dapat membantu mengurangi disparitas sosial, meningkatkan akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan fasilitas sosial lainnya bagi masyarakat kurang mampu. Selain itu, dengan adanya pengelolaan ZISWAF yang terorganisir dengan baik, BAZNAS Kabupaten Trenggalek dapat menjadi pusat redistribusi kekayaan yang berkelanjutan, memungkinkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di tingkat lokal. Dengan demikian, penting bagi BAZNAS Kabupaten Trenggalek untuk terus meningkatkan pelaksanaan pengelolaan ZISWAF guna mendukung upaya kesejahteraan sosial dan pembangunan yang berkelanjutan di wilayah tersebut.

Dalam melaksanakan pengelolaan ZISWAF yang efektif juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga BAZNAS dan meningkatkan partisipasi dalam program-program kemanusiaan dan pembangunan sosial. Dengan memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana ZISWAF<sup>12</sup>, BAZNAS Kabupaten Trenggalek dapat membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat, donor potensial, serta mitra kerja lainnya. Hal ini akan membantu memperluas jangkauan serta dampak positif dari program-program kesejahteraan yang dilaksanakan oleh BAZNAS. Selain itu, pelaksanaan pengelolaan ZISWAF yang baik juga akan membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang

---

<sup>11</sup> Syafiq, A. (2018). Peningkatan kesadaran masyarakat dalam menunaikan Zakat, infaq, sedekah dan wakaf (ZISWAF). *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, 5(2).

<sup>12</sup> Eriani, E., Arsyad, M., & Napitupulu, R. M. (2020). Penghimpunan dan Distribusi Dana Zakat BAZNAS Daerah. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 1(1), 33–43

## *Journal of Community Engagement in Economics*

pentingnya berbagi rezeki dan memberikan dukungan bagi sesama yang membutuhkan. Dengan demikian, ZISWAF tidak hanya menjadi instrumen untuk meningkatkan kesejahteraan sosial secara langsung, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkokoh solidaritas dan kepedulian sosial di masyarakat Kabupaten Trenggalek. Oleh karena itu, terus memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan pengelolaan ZISWAF merupakan langkah yang strategis bagi BAZNAS Kabupaten Trenggalek dalam mewujudkan visi kesejahteraan dan keadilan sosial bagi seluruh lapisan masyarakat.

Dalam konteks Indonesia, pengelolaan ZISWAF juga dapat membantu pemerintah dalam upaya mengurangi kesenjangan sosial dan kemiskinan. Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah Indonesia telah mendorong pengelolaan ZISWAF yang lebih baik melalui berbagai kebijakan dan program, seperti pembentukan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan program-program pemberdayaan ekonomi melalui dana zakat. Pemberdayaan ekonomi masyarakat kurang mampu melalui pengelolaan ZISWAF dapat dimanfaatkan untuk membantu masyarakat Trenggalek. Bantuan tersebut dapat berupa biaya hidup bulanan kepada keluarga miskin atau tidak mampu di Trenggalek.

Bantuan ini dapat berupa kebutuhan pokok seperti makanan, pendidikan dan kesehatan sehingga membantu meringankan beban hidup mereka. ZISWAF juga dikelola untuk bantuan modal dan bantuan gerobak kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Trenggalek. Dengan bantuan ini dapat membantu pelaku usaha untuk mengembangkan usaha, dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan para pelaku usaha lokal sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara keseluruhan.<sup>13</sup>

Melalui pengelolaan ZISWAF yang terencana dengan baik, BAZNAS Kabupaten Trenggalek dapat merancang program-program yang tepat sasaran dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Misalnya, dana ZISWAF dapat digunakan untuk mendukung pendidikan melalui pemberian beasiswa kepada siswa-siswa berprestasi namun kurang mampu, pembangunan sarana kesehatan seperti puskesmas atau rumah sakit desa, serta program-program pelatihan keterampilan dan pengembangan ekonomi bagi masyarakat. Dengan demikian, ZISWAF tidak hanya menjadi alat bantu untuk memberikan bantuan langsung kepada individu yang membutuhkan, tetapi juga sebagai instrumen untuk memperbaiki struktur sosial dan ekonomi yang lebih luas di Kabupaten Trenggalek. Oleh karena itu, penting bagi BAZNAS dan seluruh pemangku kepentingan terkait untuk terus meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan ZISWAF, serta memastikan bahwa dana tersebut digunakan secara efektif untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan pembangunan yang berkelanjutan di wilayah tersebut.

### **C. Pelaku Pelaksanaan Pengelolaan ZISWAF untuk Kesejahteraan Sosial**

Secara garis besar pelaku pelaksanaan pengelolaan ZISWAF di BAZNAS Kabupaten Trenggalek merupakan pihak-pihak yang terlibat dalam segala proses pengelolaan Zakat, Infaq, Sedekah, Wakaf, dan dana sosial lainnya. Pelaku-pelaku ini dapat meliputi :

1. Lembaga Pengelola Zakat : Lembaga yang dimaksud di sini yaitu BAZNAS Kabupaten Trenggalek yang bertanggung jawab menghimpun, mengelola, dan mendistribusikan zakat serta dana-dana sosial lainnya.
2. Muzakki : Muzakki adalah individu atau badan yang memiliki kewajiban untuk menunaikan zakat. Mereka memberikan sebagian dari harta mereka yang telah mencapai nisab kepada mustahik (penerima zakat) melalui lembaga pengelola ZISWAF yaitu BAZNAS Kabupaten Trenggalek.

## *Journal of Community Engagement in Economics*

3. Mustahik : Mustahik adalah penerima Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) yang memenuhi syarat untuk menerima bantuan dari dana ZISWAF. Mereka adalah orang-orang yang membutuhkan bantuan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.
4. Masyarakat : Masyarakat umumnya adalah sumber dana ZISWAF melalui pembayaran zakat, infaq, sedekah, wakaf, dan partisipasi dalam program-program sosial yang diselenggarakan oleh BAZNAS Trenggalek.
5. Pihak Swasta : Perusahaan-perusahaan dan donatur-donatur swasta juga turut berperan dalam pengelolaan ZISWAF melalui sumbangan dan partisipasi dalam program-program sosial yang diselenggarakan oleh lembaga pengelola ZISWAF.

Adapun dalam setiap program di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek, pelaku-pelaku pelaksanaan pengelolaan ZISWAF dapat mencakup beberapa peran, seperti berikut:

1. Pegawai BAZNAS Kabupaten Trenggalek : Mereka bertanggung jawab langsung dalam merencanakan, mengorganisir, dan melaksanakan program-program ZISWAF yang telah ditetapkan oleh BAZNAS
2. Kabupaten Trenggalek. Mereka yang bertugas ini disebut sebagai pelaksana dari program BAZNAS.
3. Muzakki : Muzakki di Trenggalek merupakan individu atau badan yang membayar Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) kepada BAZNAS Kabupaten Trenggalek sebagai lembaga pengelola ZISWAF.
4. Mustahik : Mustahik disini adalah penerima manfaat dari program-program yang diselenggarakan oleh BAZNAS Kabupaten Trenggalek, seperti orang-orang yang berhak menerima atau memerlukan bantuan program BAZNAS untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka.
5. Volunteer : Volunteer atau relawan dapat menjadi pelaku pelaksanaan pengelolaan ZISWAF dalam program-program BAZNAS Kabupaten Trenggalek dengan membantu dalam berbagai kegiatan, seperti pengumpulan dana, distribusi bantuan, atau kegiatan lainnya.
6. Pemerintah Daerah : Pemerintah daerah juga dapat menjadi pelaku pelaksanaan pengelolaan ZISWAF dengan memberikan dukungan dan kerjasama dalam pelaksanaan program-program ZISWAF yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Trenggalek.

### **D. Strategi Pelaksanaan Pengelolaan ZISWAF untuk Kesejahteraan Sosial**

BAZNAS merupakan sebuah lembaga pemerintah yang dibentuk untuk mengatur pengelolaan zakat dari para muzakki, tentu harus dikelola dengan baik dan profesional agar pengumpulan dan penyaluran zakat dapat berjalan efisien. BAZNAS Nasional mendapat dukungan dari keberadaan lembaga BAZNAS di berbagai wilayah dan Kabupaten/Kota di Indonesia. Setiap BAZNAS memiliki inovasi sendiri dalam mengelola dana zakat yang terkumpul untuk membantu mustahik melalui program bantuan konsumtif dan produktif.

Pada tahap penghimpunan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Trenggalek didapatkan dari beragam sumber sebagai berikut :<sup>14</sup>

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Trenggalek
2. Instansi Vertikal
3. Sekretariat Daerah
4. Dinas Daerah
5. Lembaga Teknis Daerah

---

<sup>14</sup> Baznas Trenggalek, Liputan Seputar Zakat (Lintaz), Edisi 5 (Kabupaten Trenggalek, Baznaz Trenggalek, 2023) hlm. 34-40.

6. Kecamatan
7. Unit Korwil
8. Puskesmas
9. Sekolah
10. Infaq Terikat
11. Entitas dan Perorangan Non ODP ( Operasi Perangkat Daerah)

BAZNAS Kabupaten Trenggalek terus hadir ditengah-tengah masyarakat miskin yang membutuhkan. Kehadiran BAZNAS Kabupaten Trenggalek menjadi tumpuhan harapan dalam mengarungi kehidupan yang penuh kekurangan. Strategi pelaksanaan pengelolaan ZISWAF yang baik dapat membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat, terutama mereka yang membutuhkan.<sup>15</sup> Salah satu strategi pelaksanaan pengelolaan ZISWAF yang dilakukan pada BAZNAS Kabupaten Trenggalek adalah dengan membangun sistem pengelolaan yang transparan dan akuntabel. Hal ini dapat dilakukan dengan memastikan bahwa setiap dana yang diterima dan disalurkan di kelola dengan baik dan terdokumentasi dengan baik. Selain itu, pengelolaan ZISWAF juga harus dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip syariah, sehingga dana tersebut dapat digunakan secara halal dan berkah.

Dengan melibatkan masyarakat secara langsung, diharapkan program- program sosial tersebut dapat lebih efektif dan tepat sasaran. Strategi pelaksanaan pengelolaan ZISWAF juga harus dilakukan dengan memperhatikan perkembangan teknologi. Penggunaan teknologi dapat membantu memudahkan proses pengelolaan ZISWAF, seperti dengan memanfaatkan aplikasi digital untuk memudahkan proses pengumpulan dan penyaluran dana. Selain itu, teknologi juga dapat digunakan untuk memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan ZISWAF. Dengan menerapkan strategi pelaksanaan pengelolaan ZISWAF yang baik, diharapkan pengelolaan dana ZISWAF dapat lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.

Penyaluran zakat dibagi menjadi dua bagian, yakni pendistribusian dan Pendayagunaan. Pendistribusian merupakan proses penyaluran zakat kepada penerima yang berhak menerimanya, baik itu individu maupun lembaga.<sup>16</sup> Sementara itu, pendayagunaan merupakan upaya meningkatkan hasil dan manfaat zakat melalui berbagai cara dan strategi. Dalam tahap pendistribusian dan pendayagunaan, BAZNAS Kabupaten Trenggalek bukan hanya memberikan zakat kepada mustahik berupa bantuan sembako ataupun berupa uang. Dalam hal ini, mahasiswa juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat kepada mustahik.

Melalui program inovatif yang dibuat oleh BAZNAS Kabupaten Trenggalek, program inovatif lainnya seperti : Bantuan alat bantu difabel, bedah rumah, bantuan bencana, bantuan modal usaha, bantuan gerobak usaha, bantuan pembangunan Masjid/Mushola, bantuan ternak, dan sebagainya. Hal ini menjadikan BAZNAS Kabupaten Trenggalek mendapat tanggapan/respon yang sangat positif dari BAZNAS Provinsi maupun Pusat. Dalam Program Trenggalek Peduli, BAZNAS Kabupaten Trenggalek telah membantu orang-orang yang membutuhkan dengan memberikan biaya hidup bulanan berupa sembako dan sejumlah uang. Selanjutnya BAZNAS Kabupaten Trenggalek setiap tahunnya memprogramkan bantuan alat difabel berupa kaki palsu, kursi roda, alat pendengar dan lainnya yang dibutuhkan oleh para difabel yang tidak mampu. Selain itu, BAZNAS Jawa Timur bersinergi dengan BAZNAS Kabupaten Trenggalek untuk meningkatkan pendapatan

---

<sup>15</sup> Hafidhuddin, Didin. 2022. Zakat dalam Perekonomian Modern, Jakarta: Gema Insani Press. 67-68

## *Journal of Community Engagement in Economics*

mustahik dengan meluncurkan program bantuan ternak kambing berbasis kelompok jamaah Masjid di Desa Pule. Program ini bentuk inovasi BAZNAS Kabupaten Trenggalek untuk membantu meningkatkan pendapatan masyarakat juga sebagai bagian dari penanganan kemiskinan. Ada pula program bedah rumah yang mana bertujuan untuk membantu masyarakat yang tidak mampu dengan mewujudkan rumah yang layak huni dan sehat. Program ini telah membantu masyarakat Trenggalek yang kategori mustahik/penerima zakat sebanyak 40 rumah, termasuk bantuan perbaikan rumah terdampak bencana.

### **E. Dampak dari Pelaksanaan Pengelolaan ZISWAF**

Pelaksanaan pengelolaan ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan sosial masyarakat. Melalui pengumpulan dan pengelolaan dana ZISWAF, BAZNAS mampu menyediakan bantuan bagi masyarakat yang membutuhkan, seperti program Trenggalek Taqwa, Trenggalek Peduli, Trenggalek Makmur, Trenggalek Sehat, dan Trenggalek Cerdas. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, terutama mereka yang kurang mampu. Selain itu, pelaksanaan pengelolaan ZISWAF juga memicu terciptanya kesadaran sosial dan solidaritas di antara masyarakat, karena mereka yang mampu turut berkontribusi dalam membantu sesama. Dengan demikian, BAZNAS Kabupaten Trenggalek tidak hanya menjadi lembaga pengelola dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf, tetapi juga menjadi pendorong atau pemacu dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan memperkuat rasa kebersamaan dalam masyarakat.

Selain dampak positif tersebut, pelaksanaan pengelolaan ZISWAF oleh BAZNAS Kabupaten Trenggalek juga membawa efek yang berkelanjutan dalam pembangunan sosial. Dana yang terkumpul digunakan untuk membiayai program-program pembangunan jangka panjang seperti pembangunan infrastruktur pendidikan dan kesehatan, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pelatihan dan bantuan modal usaha. Hal ini tidak hanya meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas, tetapi juga membantu dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi tingkat kemiskinan di Kabupaten Trenggalek. Selain itu, keberadaan BAZNAS dan pelaksanaan pengelolaan ZISWAF secara teratur juga memberikan kepastian dan transparansi dalam pengelolaan dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf, sehingga masyarakat lebih percaya dan termotivasi untuk berkontribusi dalam upaya kesejahteraan bersama. Sebagai hasilnya, kesejahteraan sosial di Kabupaten Trenggalek semakin meningkat secara bertahap, menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan berdaya bagi seluruh lapisan masyarakat.

### **Pembahasan Penelitian**

Pengabdian yang dilakukan di BAZNAS Kabupaten Trenggalek bertujuan untuk menganalisis strategi inovasi dalam pengelolaan Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) guna meningkatkan kesejahteraan sosial. Pengelolaan ZISWAF yang efektif dan inovatif sangat penting dalam mendukung masyarakat miskin dan kurang mampu, terutama dalam pemenuhan kebutuhan dasar, pemberdayaan ekonomi, serta akses terhadap pendidikan dan kesehatan. Oleh karena itu, BAZNAS Kabupaten Trenggalek menerapkan berbagai strategi inovatif guna mengoptimalkan penghimpunan, pengelolaan, dan pendistribusian dana ZISWAF secara lebih transparan dan efisien.

Salah satu langkah inovatif yang diterapkan adalah pembagian program ke dalam beberapa sektor utama, yaitu Trenggalek Taqwa, Trenggalek Peduli, Trenggalek Makmur, Trenggalek Cerdas, dan Trenggalek Sehat. Program Trenggalek Taqwa berfokus pada pembangunan masjid/mushola, penyelenggaraan kegiatan keagamaan, serta penyebaran da'i ke

## *Journal of Community Engagement in Economics*

daerah terpencil. Trenggalek Peduli menyediakan bantuan sosial bagi masyarakat miskin, termasuk biaya hidup bulanan, program bedah rumah, dan bantuan kebencanaan. Trenggalek Makmur bertujuan untuk mendorong kemandirian ekonomi masyarakat dengan memberikan bantuan modal usaha, ternak berbasis masjid, serta gerobak usaha bagi UMKM. Trenggalek Cerdas mendukung akses pendidikan melalui beasiswa anak asuh, bantuan sepeda sekolah, dan perlengkapan belajar bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu. Sementara itu, Trenggalek Sehat menyediakan layanan kesehatan seperti bantuan iuran BPJS bagi masyarakat miskin, akomodasi berobat, serta alat bantu bagi penyandang disabilitas.<sup>17</sup>

Implementasi program-program ini telah memberikan dampak positif bagi masyarakat. Bantuan biaya hidup dan bedah rumah telah membantu keluarga miskin dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka. Program pemberdayaan ekonomi melalui bantuan modal usaha dan ternak berbasis masjid turut meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat, terutama bagi pelaku UMKM dan kelompok jamaah masjid. Selain itu, akses terhadap pendidikan semakin terbuka melalui program beasiswa dan bantuan perlengkapan sekolah, sementara layanan kesehatan lebih mudah diakses dengan adanya bantuan BPJS dan fasilitas akomodasi bagi pasien miskin. Transparansi dalam pengelolaan dana juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS, terutama melalui digitalisasi layanan yang memungkinkan pelaporan lebih terbuka dan akurat.

Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Kesadaran masyarakat dalam membayar zakat melalui lembaga resmi masih tergolong rendah, sehingga potensi penghimpunan dana ZISWAF belum optimal. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia dan dana menyebabkan beberapa program belum bisa menjangkau seluruh masyarakat yang membutuhkan. Kendala lain adalah masih adanya masyarakat di daerah terpencil yang belum terbiasa dengan layanan digital, sehingga perlu strategi khusus dalam memperkenalkan sistem pembayaran zakat berbasis teknologi.

Untuk meningkatkan efektivitas program, beberapa strategi penguatan dapat dilakukan. Pertama, meningkatkan edukasi dan sosialisasi mengenai pentingnya ZISWAF dan manfaat menyalurkannya melalui lembaga resmi seperti BAZNAS. Sosialisasi ini dapat dilakukan melalui berbagai media, termasuk kampanye digital, seminar, dan kerja sama dengan tokoh agama setempat. Kedua, memperluas digitalisasi layanan dengan pengembangan aplikasi pembayaran zakat online yang lebih mudah diakses oleh masyarakat. Ketiga, memperkuat kerja sama dengan pemerintah daerah, sektor swasta, dan lembaga filantropi guna meningkatkan sumber daya dan cakupan program sosial yang lebih luas. Dengan strategi ini, pengelolaan ZISWAF di BAZNAS Kabupaten Trenggalek diharapkan dapat lebih optimal, transparan, dan berkelanjutan dalam mendukung kesejahteraan sosial.

## **KESIMPULAN**

Institusi amil zakat, seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), telah mengadopsi strategi inovatif dalam pengelolaan zakat, seperti pemanfaatan teknologi informasi, pemberdayaan masyarakat, dan kemitraan strategis dengan berbagai pihak, BAZNAS Trenggalek berhasil meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengumpulan, pengelolaan, dan distribusi dana ZISWAF. Inovasi dalam strategi penghimpunan dana ZISWAF melalui teknologi dan kerjasama dengan lembaga keuangan syariah menjadi langkah

---

<sup>17</sup> Afifah, F. D. N., Yaswindra, A. M., & Miranda, A. (2024). Implementasi Etika Distribusi Dalam Islam Pada Pengelolaan Zakat Dan Infaq Di Baznas Trenggalek. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 3(1), 24-39.

## *Journal of Community Engagement in Economics*

penting dalam mendukung kesejahteraan sosial. Penerapan strategi inovatif dalam pengelolaan Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Trenggalek ini memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan sosial masyarakat. Dengan demikian strategi inovatif dalam pengelolaan ZISWAF di BAZNAS Trenggalek merupakan langkah penting untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan dampak positif terhadap kesejahteraan sosial masyarakat

### **REFRENSI**

- Afifah, F. D. N., Yaswindra, A. M., & Miranda, A. (2024). Implementasi Etika Distribusi Dalam Islam Pada Pengelolaan Zakat Dan Infaq Di Baznas Trenggalek. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 3(1), 24-39.
- Atabik, A. (2016). Manajemen pengelolaan zakat yang Efektif di Era Kontemporer. *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 2(1), 40-62.
- Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), *Laporan Zakat Nasional 2023*, Jakarta: BAZNAS RI, 2023.
- Baznas Trenggalek, *Liputan Seputar Zakat (Lintaz)*, Edisi 5 (Kabupaten Trenggalek, Baznaz Trenggalek, 2023) hlm. 34-40.
- Eriani, E., Arsyad, M., & Napitupulu, R. M. (2020). Penghimpunan dan Distribusi Dana Zakat BAZNAS Daerah. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 1(1), 33–43
- Hafidhuddin, Didin. 2022. *Zakat dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani Press. 67-68
- Kasdi, A. (2016). Filantropi Islam untuk pemberdayaan ekonomi umat (Model pemberdayaan ZISWAF di BMT Se-Kabupaten Demak). *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Kudus*, 9(2), 227-245.
- Lubis, R. H., & Latifah, F. N. (2019). Analisis Strategi Pengembangan Zakat, Infaq, Shadaqoh dan Wakaf di Indonesia. *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, 3(1), 45-56.
- M. Ridwan, "Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Zakat: Studi Kasus BAZNAS," *Jurnal Keuangan Islam*, vol. 10, no. 1, 2021, hlm. 45-60.
- Murti, A. (2017). Peran Lembaga Filantropi Islam dalam Proses Distribusi Ziswaf (Zakat, Infak, Sodaqoh dan Wakaf) Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Umat. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 1(01), 89-97.
- N. Hasan, "Digitalisasi Zakat: Inovasi dalam Pengelolaan ZISWAF di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Islam*, vol. 15, no. 2, 2022, hlm. 100-115.
- R. Hidayat, "Strategi Inovasi dalam Pengelolaan Wakaf Produktif di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, vol. 8, no. 3, 2022, hlm. 150-165
- Syafiq, A. (2016). Zakat ibadah sosial untuk meningkatkan ketaqwaan dan kesejahteraan sosial. *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, 2(2), 380-400.
- Syafiq, A. (2018). Peningkatan kesadaran masyarakat dalam menunaikan Zakat, infaq, sedekah dan wakaf (ZISWAF). *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, 5(2).
- Yusuf Wibisono, "*Filantropi Islam dan Kesejahteraan Sosial*", Jakarta: Kencana, 2018

Dokumentasi

